BAB IV
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tengkuluk yaitu penutup kepala yang biasa digunakan oleh perempuan di Minangkabau atau *bundo kanduang*. Bagi perempuan di Minangkabau tengkuluk melambangkan rasa tanggung jawab, sebab dari kepalalah letak tanggung jawab yang besar bagi seorang perempuan di Minangkabau baik terhadap rumah tangga maupun terhadap kaum *rumah gadang.* Penciptaan karya ini terinspirasi dari bentuk tengkuluk *bundo kanduang* yang terdapat di daerah Payakumbuh.

Visual karya yang diciptakan yaitu bentuk tengkuluk yang sudah diekspresikan secara personal dari segi bentuk, fungsi, warna dan teknik yang digunakan menjadi satu bentuk yang baru dan belum dijumpai sebelumnya, hal ini dapat dibuktikan dari beberapa karya yang dijadikan sebagai orisinalitas karya yang memiliki bentuk, motif serta media yang digunakan juga berbeda.

Bentuk karya yang diciptakan memuat keutamaan dan nilai *bundo kanduang*. Karya tersebut juga dihiasi dengan tanaman *kumbuah,* yang di stilisasi menjadi sebuah motif batik untuk menambah keindahan pada karya tersebut. Tanaman *kumbuah* ini merupakan tanaman yang menjadi asal usul dari penamaan kota Payakumbuh itu sendiri. Karya ini diciptakan dengan ukuran yang lebih besar dari tengkuluk pada umumnya, karena penciptaan karya ini diperuntukkan untuk

acara fashion dan parade. Warna yang digunakan pada karya ini yaitu warna yang terinspirasi dari bendera kesatuan masyarakat di Minangkabau yaitu *marawa* dengan komponen warna merah, kuning dan hitam, namun pada karya tersebut agar tidak terlalu monoton, pengkarya menciptakan warna turunan dari warna *marawa* tersebut. Berikut karya yang diciptakan yaitu, *Limpapeh*, *Tangkai Pusako*, *Sumarak*, *Hiasan Nagari*, *Umbun Puruak*, *Omeh, Perak* dan *Basandi.*

B. SARAN

Penciptaan karya seni merupakan satu hal yang dapat membangkitkan respon dari publik, baik itu dari segi positif dan negatifnya, untuk itu perlu di antisipasi agar karya yang diciptakan dapat diterima oleh publik sebagai bentuk yang positif. Setelah menciptakan karya Tengkuluk Batik Motif *Kumbuah* pengkarya memiliki beberapa saran, baik itu bagi Instansi Pemerintahan, masyarakat dan bagi seniman khususnya dibidang akademik sebagai berikut;

1. Instansi Pemerintahan

   Bagi instansi pemerintahan, khususnya Pemerintah Daerah Kota Payakumbuh, agar dapat membantu dalam mengembangkan batik di Payakumbuh melalui pelatihan batik untuk ibu-ibu PKK dan anak-anak putus sekolah dengan menjadikan tesis karya ini sebagai materi dalam membuat batik.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

2. Masyarakat Kota Payakumbuh

   Pentingnya pendidikan dan pelatihan batik bagi masyarakat agar dapat meningkatkan keterampilan masyarakat, perekonomian keluarga, dapat menciptakan *home industry* dan dapat mengisi kegiatan kelompok-kelompok di masyarakat.

3. Seniman Akademis

   Semakin berkembangnya zaman, semakin banyak juga budaya baru yang dapat mempengaruhi budaya asli masyarakat di Payakumbuh, hal ini juga tidak menutup kemungkinan bahwa adanya pengaruh baik dari luar, namun kita tetap harus bijak dalam menerima kebaharuan tersebut. Semoga tesis karya ini dapat menjadi acuan bagi seniman akademis lainnya dalam mengembangkan bentuk yang memiliki nilai-nilai kebudayaan, sehingga karya yang diciptakan boleh baru tetapi tetap memiliki nilai-nilai kebudayaan agar karya yang diciptakan lebih memiliki makna dan berguna bagi publik.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

DAFTAR PUSTAKA

Akmal, Ahmad. 2013. Ekspresi Bentuk Simbolik Seni Ritual Makan Bajamba, Padang Panjang: Institut Seni Indonesia Padang Panjang.

Attubani, Riwayat. 2017. Adat dan Sejarah Minangkabau. Padang: Media Eksplorasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero).

Gustami, SP. 2007. Butir-Butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia. Yogyakarta: Prasista.

Hakimy, Idrus. 1978. Pegangan Penghulu, Bundo Kanduang, dan Pidato Alua Pasambahan Adat di Minangkabau. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hauskeller, Michael. 2015. Seni-Apa itu? Posisi Estetika dari Platon sampai Danto (terjemahan Satya Graha dan Monika J. Wizemann. Yogyakarta: PT Kanisius.

Hendriyana, Husen. 2018. Metodologi Penelitian Penciptaan Karya Seni Kriya dan Desain Produk Non Manufaktur. Bandung: Sunan Ambu Press Bandung.

Ibrahim, Anwar. Et al. 1986. Pakaian Adat Tradisional Sumatera Barat. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.

Ibrahim. 2009. Tambo Alam Minangkabau:Tatanan Adat Warisan Nenek Moyang Orang Minang. Bukittinggi. Kristal Multimedia.

Jamil, Muhammad. 2016. Bundo Kanduang di Minangkabau. Bukittinggi: Cinta Buku Agency.

Kartika, Dharsono Sony. 2016. Kreasi Artistik Perjumpaan Tradisi Modern dalam Paradigma Kekaryaan Seni. Surakarta: LPBKN Citra Sains.

_____. 2017. Pepatah Petitih dan Adat Minangkabau. Padang: Media Eksplorasi.

_____. 2017. Seni Rupa Modern Edisi Revisi. Bandung: Rekayasa Sains.

_____.2020. Estetika edisi revisi. Surakarta: LPKBN citra Sains.

Mahmoed BA, St dan A. Maman Rajo Pangulu.1987. Himpunan Tambo Minangkabau dan Bukti Sejarah. Medan: Pustaka Indonesia.

Marianto. M Dwi. 2019. Seni dan Daya Hidup dalam Perspektif Quantum. Yogyakarta: Scritto Books dan BP Isi Yogyakarta.

Misnah dan Dt Ongguang. 2013. Pakaian Adat Minangkabau di Payokumbuah Luak Limo Puluah. Payakumbuh: Bundo kanduang Kota Payakumbuh.

Musman, Asti dan Ambar B. Arini. 2011. Batik: Warisan Adiluhung Nusantara, Koleksi Batik Seluruh Nusantara, Makna, Pola, dan Motif, Tempat Wisata dan Belanja Batik, Tip Merawat Batik. Yogyakarta: G-Media.

Nopia, Rena. 2018. Kulouk Kerinci. Padangpanjang: Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Rahmawati. 2018. Perancangan motif dan desain baju *kuruang basiba.* Padangpanjang. Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

RH, Arif. 2009. The Power Of Mind, Membongkar Rahasia Kekuatan Pikiran, Emosi, dan Alam Semesta. Yogyakarta: Gava Media.

Riwayati. 2020.Penjelasan tentang berbagai jenis pakaian adat untuk bundo kanduang Kota Payakumbuh (Luak Limo Puluah). Payakumbuh: Bundo Kanduang Kota Payakumbuh.

Riyanto, Didik. 1995. Proses Batik, Batik Tulis, Batik Cap, Batik Printing. Yogyakarta: CV Aneka.

Rizali, Nanang. 2006. Tinjauan Desain Tekstil. Surakarta: LPP UNS.

Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2011. *Metode Penelitian Seni.* Semarang: Cipta Prima Nusantara Semarang.

Sachari, Agus. 2002. Estetika Makna, Simbol dan Daya. Bandung: ITB.

Sari, Lidia Purnama. 2020.Transformasi Tikuluak Tanduak Dengan Media Anyaman. Padangpanjang: Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Saydam, Gouzali. 2004. Kamus Lengkap Bahasa Minang Bagian Pertama. Padang: Pusat Pengkajian Islam dan Minangkabau (PPIM) Sumatera Barat.

_____. 2004. Kamus Lengkap Bahasa Minang Bagian Kedua. Padang: Pusat Pengkajian Islam dan Minangkabau (PPIM) Sumatera Barat.

SP, Soedarso. 2006. Trilogi Seni Penciptaan Eksistensi dan KegunaanSeni. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Susanto, Mikke. 2002. Diksi Rupa. Yogyakarta: Kanisius.

Thaib, Puti Reno Raudha. 2014. Pakaian Adat Perempuan Minangkabau. Bundo Kanduang Provinsi Sumatera Barat.

Walker, John A. 2010. Desain, Sejarah, Budaya: Sebuah Pengantar Komprehensif. Yogyakarta: Jalasutra.

Z Wulandari, Widyana. 2021. Petuah. Padangpanjang: Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

SUMBER WEBTOGRAFI

Hurahmi, Indah Mifta dalam https://media.neliti.com, "Tingkuluak Di Nagari Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat" (diakses 10 Desember 2019).

http://www.natureloveyou.sg/Scirpus%20mucronatus/Main.html (diakses 15 Januari 2020)

https://www.marylandbiodiversity.com/ (diakses 15 Januari 2020)

Instagram (@lidiapurnamasari) (diakses 21 Oktober 2020)

Facebook (renanopia) (diakses 21 Oktober 2020)

Facebook (Batik Tanah Liek) (diakses 21 Oktober 2020)

Instagram (@tenunbalaipanjang) (diakses 21 Oktober 2020)

Instagram (@batiktanahliekofficial) (diakses 21 Oktober 2020)

Instagram @sanggartarilindangurek (diakses 21 Oktober 2020)

https://padangkita.com/?amp (diakses 5 November 2020)

KBBI online (diakses 13 Juli 2021)

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

DAFTAR INFORMAN

Lilhamdi, 42 th, Wirausaha, DT Bosa Nan Putiah, Kelurahan Kototuo Limokampuang Kecamatan Payakumbuh Selatan Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat, 14 Oktober 2020.

Al Noveri, 45 th, Wiraswasta, pelaku budaya, Kelurahan Balai Kaliki Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat, 10 November 2020.

Yulidar, 78 th, Ibu rumah tangga, *Bundo kanduang*, Kelurahan Kototuo Limokampuang Kecamatan Payakumbuh Selatan Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat, 21 November 2020.

Wajidinawi, 70 th, PNS, Kelurahan Kototuo Limokampuang Kecamatan Payakumbuh Selatan Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat, 3 Januari 2021.

Siti Aminah, 75 th, Ibu Rumah Tangga, *Bundo Kanduang*, Payobasung, Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat, 10 Januari 2021.

Prof. Dr. Ir.Raudha Thaib, M.P, 74 th, Sastrawati, Budayawati, Akademisi dan Ketua Umum Bundo Kanduang Sumatera Barat, Padang, 3 September 2021.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG